

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Daun sirih hijau (*Piper betle L.*) lebih efektif menghambat pertumbuhan bakteri *mix* saluran akar gigi sulung dengan diagnosis nekrosis pulpa dibandingkan dengan ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) secara *in vitro*. Rata-rata nilai KHM ekstrak daun sirih hijau pada konsentrasi 0,48% sedangkan ekstrak daun sirih merah pada konsentrasi 6,4%.
2. Terdapat hubungan antara efek ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) terhadap pertumbuhan bakteri *mix* saluran akar gigi sulung dengan diagnosis nekrosis pulpa secara *in vitro*, semakin tinggi konsentrasi maka semakin sedikit jumlah bakteri yang tumbuh.
3. Terdapat hubungan antara efek ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) terhadap pertumbuhan bakteri *mix* saluran akar gigi sulung dengan diagnosis nekrosis pulpa secara *in vitro*, semakin tinggi konsentrasi maka semakin sedikit jumlah bakteri yang tumbuh.

7.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan memperbanyak jumlah sampel pasien anak dengan gigi sulung anterior yang mengalami nekrosis pulpa.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan ekstrak daun sirih hijau dan ekstrak daun sirih merah sebagai bahan irigasi saluran akar dalam bidang kedokteran gigi secara *in vivo*.